

IMPLEMENTASI METODE IQRA' DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN ANAK DI TPA MIFTAHUSALAM

¹Rahma Utami

Raden Fatah State Islamic University, Palembang, Indonesia
rahmautami426@gmail.com

²Ade Akhmad Saputra

Raden Fatah State Islamic University, Palembang, Indonesia
adeakhmadsaputra_uin@radenfatah.ac.id

Abstract:

This study focuses on exploring the effectiveness of the Iqra' method in enhancing Qur'anic reading skills among children at TPA Miftahusalam. The primary aim of this research is to gain an in-depth understanding of how the Iqra' method is implemented and its impact on children's ability to read the Qur'an, including the recognition of hijaiyah letters, accurate pronunciation (*makharijul huruf*), and the ability to read simple words and sentences. This study employs a qualitative approach using a case study design. Data were collected through in-depth observation of the learning process, semi-structured interviews with teachers and students, and analysis of learning activity documentation and student progress records. The findings indicate that the Iqra' method is implemented systematically and structurally at TPA Miftahusalam, with an emphasis on the *Talaqqi* approach (listening and repeating) and consistent repetition. Observations and interviews reveal that this method is effective in introducing hijaiyah letters and improving children's pronunciation skills. The majority of students demonstrated significant progress in their Qur'anic reading ability after undergoing instruction using the Iqra' method. Although there are challenges, such as varying learning speeds among students and difficulties in distinguishing *makharijul huruf*, overall, the method has a positive impact on children's reading ability and learning motivation. The implications of this study specifically validate the effectiveness of the Iqra' method at TPA Miftahusalam and recommend the continued enhancement and maintenance of its implementation quality. In general, this research supports the adoption of the Iqra' method as an effective approach to early childhood Qur'anic education, while highlighting the need to consider student learning variability and the provision of adequate individual support. Future research is recommended to explore other factors influencing the effectiveness of the Iqra' method and to conduct studies on a larger scale with a longitudinal design to observe long-term impacts.

Keywords *Iqra' Method, Qur'anic Reading Skills, Early Childhood Education*

Abstrak :

Penelitian ini berfokus pada eksplorasi efektivitas metode Iqra' dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an pada anak-anak di TPA Miftahusalam. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk memahami secara mendalam bagaimana metode Iqra' diimplementasikan dan dampaknya terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak, termasuk pengenalan huruf hijaiyah, pelafalan yang benar (*makharijul huruf*), serta kemampuan membaca kata dan kalimat sederhana. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi mendalam terhadap proses pembelajaran, wawancara semi-terstruktur dengan pengajar dan siswa, serta analisis dokumentasi kegiatan pembelajaran dan perkembangan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Iqra' diimplementasikan secara sistematis dan terstruktur di TPA Miftahusalam, dengan penekanan pada pendekatan *Talaqqi* (mendengarkan dan menirukan) dan pengulangan yang konsisten. Observasi dan wawancara mengungkapkan bahwa metode ini efektif dalam mengenalkan huruf hijaiyah dan meningkatkan kemampuan pelafalan anak-anak. Mayoritas siswa menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an setelah mengikuti pembelajaran dengan metode Iqra'. Meskipun terdapat tantangan seperti perbedaan kecepatan belajar antar siswa dan kesulitan dalam membedakan *makharijul huruf*, secara keseluruhan metode ini memberikan dampak positif terhadap kemampuan membaca dan motivasi belajar anak-anak. Implikasi penelitian ini secara khusus memberikan validasi terhadap efektivitas metode Iqra' di TPA Miftahusalam dan merekomendasikan untuk terus mempertahankan serta meningkatkan kualitas implementasinya. Secara umum, penelitian ini mendukung adopsi metode Iqra' sebagai pendekatan yang efektif dalam pendidikan Al-Qur'an anak usia dini, dengan catatan perlunya perhatian terhadap variabilitas belajar siswa dan penyediaan dukungan individual yang memadai. Penelitian

selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mempengaruhi efektivitas metode Iqra' dan melakukan studi dengan skala yang lebih luas serta desain longitudinal untuk mengamati dampak jangka panjang.

Kata Kunci: Metode Iqra', Keterampilan Membaca Al-Qur'an, Pendidikan Anak Usia Dini

How to cite:

Utami, R., & Akhmad Saputra, A. (2025). Implementation of the Iqra' Method in Improving Children's Al-Quran Reading Skills at TPA Miftahusalam: Implementasi Metode Iqra' Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Di TPA Miftahusalam. *Journal of Elementary School Research and Development*, 1(1), 39–49.

Article History		
Enter	Revised	Accepted
22/2/2025	25/3/2025	25/5/2025

INTRODUCTION

Kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar merupakan aspek fundamental dalam pendidikan Islam, khususnya bagi anak-anak pada tahap awal pembelajaran. Membaca Al-Qur'an tidak hanya menjadi kewajiban spiritual, tetapi juga merupakan keterampilan dasar yang harus dikuasai sejak dini. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) sebagai lembaga pendidikan nonformal memiliki peran strategis dalam menanamkan kemampuan membaca Al-Qur'an kepada generasi muda Muslim. Namun, berdasarkan observasi di beberapa TPA, termasuk TPA Miftahusalam, masih banyak anak-anak yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an secara lancar dan fasih. Temuan awal menunjukkan bahwa lebih dari 60% siswa di TPA tersebut belum mampu membaca huruf hijaiyah dengan benar pada tahap awal pembelajaran, serta hanya sekitar 25% yang mampu membaca satu halaman Al-Qur'an dengan lancar tanpa bimbingan.

Kesulitan ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, di antaranya adalah kurangnya metode pembelajaran yang efektif dan menarik, keterbatasan jumlah pengajar yang memiliki kompetensi pedagogik dan metodologis, serta rendahnya motivasi belajar anak-anak yang terkadang dipengaruhi oleh lingkungan keluarga atau kurangnya fasilitas belajar yang memadai. Dalam konteks ini, penting untuk mengevaluasi metode pembelajaran yang digunakan oleh TPA dalam membimbing peserta didik agar mampu membaca Al-Qur'an dengan baik.

Salah satu metode yang telah banyak digunakan dalam pengajaran membaca Al-Qur'an adalah metode Iqra', yang dikembangkan oleh KH. As'ad Humam. Metode ini mengedepankan pendekatan fonetik dan sistematis yang memungkinkan anak-anak belajar membaca huruf Arab langsung tanpa harus melalui tahapan mengeja satu per satu. Beberapa studi terdahulu menunjukkan bahwa metode ini efektif dalam mempercepat kemampuan membaca Al-Qur'an serta meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Imtihanudin (2020) menegaskan bahwa melalui pendekatan bertahap dan langsung, metode Iqra' dapat mempercepat proses belajar membaca Al-Qur'an secara signifikan. Qureshi, et al., (2022) bahkan mencatat bahwa kemampuan membaca anak-anak meningkat hingga 60% lebih cepat dibandingkan dengan metode tradisional. Temuan serupa juga dikemukakan oleh Jumarni, (2022), yang menyebutkan bahwa metode ini berpengaruh positif terhadap peningkatan motivasi belajar siswa di TPA.

Penelitian-penelitian lainnya juga memberikan gambaran yang mendalam tentang efektivitas metode Iqra'. Fauzan et al. (2020) mengemukakan bahwa pendekatan fonetik dalam metode ini membantu anak-anak dalam mengenali dan membaca huruf hijaiyah dengan lebih cermat. Studi Zulkifli (2021) di Malaysia menunjukkan hasil signifikan dalam peningkatan kefasihan membaca Al-Qur'an, sementara Hasanah (2022) menemukan bahwa metode Iqra' unggul dalam kemudahan implementasi di berbagai setting pembelajaran. Yusuf et al. (2023) juga menyatakan bahwa metode ini dapat diterapkan secara fleksibel di berbagai jenjang usia, dan Aminah (2023) mencatat bahwa metode ini efektif dalam meningkatkan pemahaman tajwid. Bahkan dalam konteks pembelajaran daring, Fikri (2024) menunjukkan bahwa metode Iqra' tetap relevan dan dapat diadaptasi secara efektif.

Berbeda dari sebagian besar penelitian sebelumnya yang menitikberatkan pada efektivitas metode Iqra' secara umum, penelitian ini secara khusus bertujuan untuk menganalisis implementasi metode Iqra' di TPA Miftahusalam. Fokus utama penelitian ini

adalah mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat keberhasilan penerapan metode Iqra', serta mengevaluasi sejauh mana metode ini dapat disesuaikan dengan karakteristik peserta didik di TPA tersebut. Selain itu, penelitian ini juga berupaya merumuskan rekomendasi untuk mengoptimalkan penerapan metode Iqra' agar lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak di lingkungan TPA.

Dengan pendekatan ini, diharapkan penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi pada pengembangan teori pembelajaran Al-Qur'an, tetapi juga memberikan solusi praktis bagi pengelola TPA dalam meningkatkan kualitas pengajaran membaca Al-Qur'an. Adanya data konkret dan pendekatan analitis terhadap implementasi metode Iqra' akan memberikan bobot yang lebih kuat terhadap urgensi dan kontribusi penelitian ini dalam ranah pendidikan Islam.

RESEARCH METHODS

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus untuk mengeksplorasi secara mendalam efektivitas metode Iqra' dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an pada anak-anak di TPA Miftahusalam. Unit penelitian dalam studi ini adalah TPA Miftahusalam sebagai lokasi studi kasus, dengan fokus pada proses pembelajaran metode Iqra' dan pengalaman partisipan yang terlibat, yaitu pengajar dan siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara semi-terstruktur, dan analisis dokumentasi (Walid, et al., 2024). Observasi dilakukan secara berkala untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran metode Iqra' di dalam kelas, interaksi antara pengajar dan siswa, serta penggunaan materi pembelajaran. Langkah-langkah dalam pengumpulan data melalui observasi melibatkan pencatatan lapangan secara deskriptif mengenai aktivitas pembelajaran, penggunaan buku Iqra', penerapan pendekatan *Talaqqi* dan pengulangan, serta respons dan antusiasme anak-anak selama sesi belajar mengajar. Observasi juga mencakup pengamatan terhadap lingkungan belajar dan suasana kelas (Jannah, et al., 2024).

Wawancara semi-terstruktur dilakukan dengan pengajar, dalam hal ini Ustazah Sri, untuk mendapatkan wawasan mendalam mengenai implementasi metode Iqra', alasan pemilihan metode, tantangan yang dihadapi, serta persepsi beliau mengenai efektivitas metode dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak. Selain itu, wawancara juga dilakukan dengan beberapa siswa, seperti Ahmad dan Fatimah, untuk memahami pengalaman mereka dalam belajar membaca Al-Qur'an menggunakan metode Iqra', termasuk kemudahan pemahaman metode, motivasi belajar, dan persepsi mereka terhadap dukungan pengajar. Langkah-langkah dalam wawancara meliputi penyusunan pedoman wawancara yang fleksibel, pelaksanaan wawancara secara tatap muka, perekaman (dengan persetujuan partisipan), dan transkripsi verbatim hasil wawancara.

Analisis dokumentasi dilakukan terhadap catatan perkembangan siswa yang dibuat oleh pengajar dan rekaman sesi belajar mengajar (jika tersedia) (Munkar, et al., 2023). Dokumentasi ini dianalisis untuk melengkapi data observasi dan wawancara, serta untuk mengidentifikasi pola perkembangan kemampuan membaca anak-anak seiring waktu setelah mengikuti pembelajaran dengan metode Iqra'. Langkah-langkah dalam analisis dokumentasi meliputi pengumpulan dokumen yang relevan, penelaahan isi dokumen secara seksama, dan pengkategorian informasi yang relevan dengan fokus penelitian.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Walid, et al., 2024). Data yang terkumpul dari observasi, wawancara, dan dokumentasi direduksi dengan memilih, memfokuskan, menyederhanakan, dan mengabstraksikan informasi yang relevan dengan pertanyaan penelitian. Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi naratif yang sistematis, termasuk kutipan-kutipan langsung dari hasil wawancara dan deskripsi rinci dari hasil observasi. Tabel perkembangan keterampilan membaca anak juga digunakan sebagai salah satu bentuk penyajian data untuk memberikan gambaran visual mengenai kemajuan belajar siswa. Berdasarkan penyajian data, dilakukan penarikan kesimpulan dengan menginterpretasikan makna dari temuan-temuan penelitian terkait efektivitas metode Iqra' dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an pada anak-anak di TPA Miftahusalam, termasuk mengidentifikasi korelasi antara implementasi metode dengan

perkembangan kemampuan membaca, tantangan yang dihadapi, serta dampak terhadap motivasi dan kepercayaan diri siswa.

FINDINGS AND DISCUSSION OF RESULTS

Dalam upaya mengeksplorasi efektivitas metode Iqra' dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an pada anak-anak di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Miftahusalam. Data penelitian dikumpulkan melalui observasi mendalam terhadap proses pembelajaran, wawancara semi-terstruktur dengan pengajar dan beberapa siswa (Buys, et al., 2022). Observasi yang dilakukan secara berkala menunjukkan bahwa metode Iqra' di TPA Miftahusalam diimplementasikan secara terstruktur dan sistematis. Proses pembelajaran mengikuti tahapan-tahapan yang telah ditetapkan dalam buku Iqra', mulai dari pengenalan huruf hijaiyah secara individual, pelafalan yang benar dengan penekanan pada *makharijul huruf*, hingga penggabungan huruf menjadi kata dan kalimat sederhana. Penggunaan buku Iqra' sebagai panduan utama terlihat jelas dalam setiap sesi pembelajaran (Usiono, et al., 2021). Pengajar secara konsisten membimbing anak-anak melalui jilid-jilid yang berbeda sesuai dengan tingkat kemampuan masing-masing (Tohara, et al., 2021; Ibili, et al., 2020).

Wawancara dengan Ustazah Sri, salah satu instruktur senior di TPA Miftahusalam, memberikan wawasan mendalam mengenai implementasi metode Iqra'. Beliau menjelaskan, *Metode Iqra' ini kami terapkan berdasarkan enam jilid yang ada. Setiap anak memulai dari jilid pertama yang fokus pada pengenalan huruf Hijaiyah. Pendekatan utama kami adalah Talaqqi, jadi anak-anak mendengarkan bacaan dari saya, lalu menirukannya. Kami juga banyak melakukan pengulangan agar bacaan mereka benar dan mereka hafal bentuk hurufnya. Alasan utama kami memilih metode Iqra' adalah karena metode ini terasa lebih mudah dipahami anak-anak dan relatif lebih cepat dalam meningkatkan kemampuan membaca mereka. Anak-anak tidak perlu mengeja per huruf, tapi langsung membaca kata (Ustdh-2024).*

Beliau menambahkan bahwa metode Iqra' sudah luas digunakan di berbagai TPA dan terbukti efektif dalam mengenalkan Al-Qur'an kepada anak-anak usia dini. Lebih lanjut, Ustazah Sri mengungkapkan tantangan yang dihadapi dalam implementasi metode ini, *Tentu ada tantangannya, terutama karena setiap anak memiliki kecepatan belajar yang berbeda. Ada yang cepat sekali menangkap, tapi ada juga yang butuh pengulangan lebih banyak. Kesulitan dalam membedakan makharijul huruf juga sering menjadi masalah, terutama huruf-huruf yang bunyinya mirip. Di sinilah kesabaran dan bimbingan yang lebih intens dari kami sangat dibutuhkan (Ustdh-2024).*

Meskipun demikian, beliau menyatakan kepuasannya terhadap hasil yang dicapai, *Alhamdulillah, sebagian besar anak-anak di sini bisa membaca Al-Qur'an dengan lancar dalam waktu enam bulan sampai satu tahun, tergantung bagaimana mereka belajar dan seberapa sering mereka mengulang pelajaran di rumah (Ustdh-2024)*

Selanjutnya hasil observasi juga mencatat bahwa lingkungan pembelajaran di TPA Miftahussalam sangat mendukung proses belajar mengajar. Anak-anak terlihat antusias mengikuti setiap kegiatan. Sesi pembelajaran biasanya dimulai dengan doa bersama, dilanjutkan dengan pengenalan materi sesuai dengan jilid Iqra' yang sedang dipelajari (Ghazali, et al., 2022). Anak-anak kemudian diberikan kesempatan untuk membaca secara bergantian di hadapan guru, yang memberikan koreksi dan motivasi secara langsung. Setelah itu, mereka seringkali diberikan latihan membaca secara mandiri atau dalam kelompok kecil. Evaluasi dilakukan secara berkelanjutan melalui pengamatan dan pemberian umpan balik konstruktif.

Wawancara dengan beberapa santri memberikan gambaran dari sudut pandang mereka mengenai pengalaman belajar membaca Al-Qur'an menggunakan metode Iqra'. Ahmad (7 tahun), salah seorang santri yang telah lancar membaca, berbagi pengalamannya, *Awalnya susah, belum kenal huruf. Tapi Ustadzah sabar sekali mengajari. Setiap hari saya belajar sedikit-sedikit, lama-lama jadi bisa membaca. Sekarang saya senang sekali kalau disuruh membaca Al-Qur'an (Sswa-2024).*

Senada dengan Ahmad, Fatimah (6 tahun) yang baru beberapa bulan belajar juga mengungkapkan, *Saya suka belajar Iqra', gambarnya bagus dan lagunya juga enak didengar. Ustadzah juga baik, kalau saya salah dibetulkan dengan sabar (Sswi-2024).*

Demikian hasil dokumentasi kegiatan pembelajaran, termasuk catatan perkembangan siswa dan rekaman sesi belajar mengajar, memperkuat temuan observasi dan wawancara. Catatan perkembangan siswa menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam kemampuan mengenali huruf hijaiyah dan melafalkannya dengan benar setelah beberapa bulan mengikuti pembelajaran dengan metode Iqra'. Rekaman sesi belajar mengajar memperlihatkan bagaimana pengajar menggunakan pendekatan Talaqqi dan pengulangan secara konsisten, serta memberikan perhatian individual kepada siswa yang mengalami kesulitan.



Gambar 1. Proses Pembelajaran Metode Iqra'

Temuan penelitian secara konsisten menunjukkan bahwa metode Iqra' efektif dalam mengenalkan huruf hijaiyah kepada anak-anak. Sistem pembelajaran yang bertahap, dimulai dari pengenalan bentuk huruf hingga pelafalan yang benar, membantu anak-anak untuk membangun fondasi yang kuat dalam membaca Al-Qur'an (Supriadi, et al., 2022; Fauji, et al., 2020; Hermawan, & Asnawi, 2023). Pendekatan Talaqqi dan pengulangan yang ditekankan dalam metode ini memungkinkan anak-anak untuk menirukan pelafalan yang benar dari pengajar dan menghafal bentuk huruf secara visual dan auditori. Hal ini didukung oleh pernyataan Ustazah Sri bahwa metode ini lebih mudah dipahami dan lebih cepat dalam meningkatkan kemampuan membaca anak.

Setelah menguasai pengenalan huruf hijaiyah dan pelafalan, anak-anak secara bertahap diajarkan untuk menggabungkan huruf menjadi kata dan kemudian kalimat sederhana. Proses ini juga dilakukan secara sistematis sesuai dengan tingkatan dalam buku Iqra'. Observasi menunjukkan bahwa anak-anak yang telah mencapai jilid yang lebih tinggi mampu membaca kata dan kalimat sederhana dengan cukup lancar. Hal ini menunjukkan bahwa metode Iqra' secara efektif mengembangkan kemampuan membaca anak dari tingkat dasar hingga tingkat yang lebih lanjut.

Meskipun metode Iqra' terbukti efektif, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan dalam implementasinya. Perbedaan kecepatan belajar antar anak menjadi salah satu tantangan utama. Beberapa anak mampu menyerap materi dengan cepat, sementara yang lain membutuhkan waktu dan pengulangan yang lebih banyak. Kesulitan dalam membedakan *makharijul huruf*, terutama huruf-huruf yang memiliki kemiripan bunyi, juga menjadi kendala yang sering dihadapi. Hal ini memerlukan kesabaran dan bimbingan individual yang lebih intens dari pengajar (Khoiriyah, 2020).

Penelitian ini juga menemukan bahwa implementasi metode Iqra' memberikan dampak positif terhadap motivasi dan kepercayaan diri anak dalam belajar membaca Al-Qur'an. Lingkungan pembelajaran yang kondusif dan dukungan dari pengajar menciptakan suasana belajar yang menyenangkan (Maba, 2022; Ali, et al., 2020; Shodiq, et al., 2024). Keberhasilan dalam menguasai setiap tingkatan dalam buku Iqra' memberikan rasa pencapaian dan meningkatkan kepercayaan diri anak. Pernyataan Ahmad dan Fatimah menunjukkan bahwa mereka merasa senang dan termotivasi dalam belajar membaca Al-Qur'an menggunakan metode Iqra'.

Studi kasus di TPA Miftahusalam secara jelas mengilustrasikan efektivitas metode Iqra' dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an pada anak-anak. Data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi menunjukkan adanya korelasi

yang kuat antara penerapan metode Iqra' yang sistematis dengan kemajuan signifikan dalam kemampuan membaca santri.

Salah satu contoh korelasi yang kuat adalah antara pendekatan Talaqqi dan pengulangan dalam metode Iqra' dengan kemampuan anak dalam melafalkan huruf hijaiyah dengan benar. Ustazah Sri dalam wawancaranya menekankan pentingnya kedua pendekatan ini,

Pendekatan utama kami adalah Talaqqi, jadi anak-anak mendengarkan bacaan dari saya, lalu menirukannya. Kami juga banyak melakukan pengulangan agar bacaan mereka benar dan mereka hafal bentuk hurufnya (Ustdh-2024).

Observasi yang dilakukan di kelas melalui pengamatan proses pembelajaran berlangsung juga menunjukkan bahwa, pengajar secara konsisten menerapkan Talaqqi dan memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk mengulang-ulang pelafalan huruf dan kata. Hasilnya, sebagian besar anak menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam ketepatan *makbarijul huruf* mereka seiring berjalannya waktu.

Lebih lanjut, wawancara dengan siswa seperti Ahmad juga mengkonfirmasi efektivitas pendekatan ini. Ahmad menyatakan bahwa meskipun awalnya sulit, kesabaran guru dalam mengulang-ulang pelajaran membantunya untuk memahami dan akhirnya bisa membaca. Hal ini menunjukkan bahwa metode Iqra' dengan penekanan pada Talaqqi dan pengulangan, sebagaimana diimplementasikan di TPA Miftahusalam, berkorelasi positif dengan peningkatan kemampuan pelafalan huruf hijaiyah pada anak-anak.

Meskipun data perkembangan individual setiap anak bervariasi, tabel berikut menyajikan gambaran umum perkembangan keterampilan membaca Al-Qur'an anak-anak setelah mengikuti pembelajaran dengan metode Iqra' selama periode waktu tertentu berdasarkan observasi dan catatan pengajar:

Tabel 1. Perkembangan Keterampilan Membaca Anak

Tingkat Kemampuan Awal	Setelah 3 Bulan Pembelajaran	Setelah 6 Bulan Pembelajaran	Setelah 9 Bulan Pembelajaran
Belum Mengenal Huruf Hijaiyah (0%)	Mengenal dan Melafalkan >80% Huruf Hijaiyah dengan Bantuan	Mampu Membaca Kata Sederhana dengan Bantuan	Mampu Membaca Kalimat Sederhana dengan Bimbingan
Mengenal Beberapa Huruf Hijaiyah (<50%)	Mengenal dan Melafalkan Hampir Semua Huruf Hijaiyah (90%)	Mampu Membaca Kata Sederhana dengan Cukup Lancar	Mampu Membaca Kalimat Sederhana dengan Lancar
Mampu Melafalkan Sebagian Besar Huruf Hijaiyah (>70%)	Mampu Membaca Kata Sederhana dengan Lancar	Mampu Membaca Kalimat Sederhana dengan Lancar	Mampu Membaca Paragraf Sederhana dengan Bimbingan

Tabel di atas mengilustrasikan adanya tren positif dalam perkembangan keterampilan membaca Al-Qur'an anak-anak setelah mengikuti pembelajaran dengan metode Iqra'. Mayoritas anak menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam mengenali huruf hijaiyah, melafalkannya dengan benar, serta kemampuan membaca kata dan kalimat sederhana seiring dengan berjalannya waktu. Hal ini semakin memperkuat temuan bahwa metode Iqra' efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak-anak di TPA Miftahusalam.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode Iqra' merupakan pendekatan yang efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an pada anak-anak di TPA Miftahusalam. Implementasi metode yang sistematis, penekanan pada Talaqqi dan pengulangan, serta lingkungan pembelajaran yang kondusif menjadi faktor-faktor pendukung keberhasilan metode ini (Azmi, et al., 2024). Meskipun terdapat tantangan seperti perbedaan kecepatan belajar antar anak dan kesulitan dalam *makbarijul huruf*, hasil yang dicapai secara umum menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi efektivitas metode Iqra' dan mengembangkan strategi untuk mengatasi tantangan yang dihadapi.

Temuan penelitian ini mengkonfirmasi efektivitas metode Iqra' sebagai instrumen pedagogis yang signifikan dalam akselerasi kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak-anak usia dini, khususnya dalam konteks TPA Miftahusalam. Implementasi metode Iqra' yang terstruktur, dengan penekanan pada pendekatan *Talaqqi* dan pengulangan yang konsisten, terbukti mampu membangun fondasi yang kuat dalam pengenalan huruf hijaiyah dan pelafalan yang benar (*makbarijul huruf*). Hal ini selaras dengan pandangan Ustazah Sri (Ustdh-2024) yang menyatakan bahwa metode ini lebih mudah dipahami dan mempercepat proses belajar membaca. Keberhasilan ini didukung oleh observasi yang menunjukkan bahwa mayoritas anak-anak mampu melewati tahapan-tahapan dalam buku Iqra' secara progresif, dari pengenalan huruf hingga kemampuan membaca kata dan kalimat sederhana.

Pendekatan *Talaqqi*, di mana anak-anak secara aktif mendengarkan dan menirukan bacaan dari pengajar, memainkan peran krusial dalam pembentukan pelafalan yang akurat. Proses ini, yang diperkuat dengan pengulangan yang sabar dan terarah, membantu anak-anak untuk internalisasi bunyi huruf dan kata-kata dalam Al-Qur'an. Testimoni dari santri seperti Ahmad (Sswa-2024) yang merasakan manfaat dari kesabaran pengajar dalam mengulang-ulang pelajaran, menggarisbawahi pentingnya interaksi pedagogis yang suportif dalam keberhasilan metode ini. Selain itu, lingkungan pembelajaran yang kondusif dan antusiasme anak-anak dalam mengikuti proses belajar mengajar turut berkontribusi positif terhadap efektivitas metode Iqra'.

Meskipun demikian, penelitian ini juga mengidentifikasi tantangan-tantangan yang perlu diperhatikan. Perbedaan individual dalam kecepatan belajar anak-anak menjadi salah satu kendala utama (Kasneci, et al., 2023; Viertiö, et al., 2021). Beberapa anak memerlukan waktu dan pengulangan yang lebih banyak untuk menguasai materi, terutama dalam membedakan *makbarijul huruf* yang memiliki kemiripan bunyi. Tantangan ini mengimplikasikan perlunya strategi pengajaran yang lebih terdiferensiasi dan perhatian individual yang lebih intens dari pengajar untuk memastikan bahwa semua anak dapat mencapai potensi maksimal mereka.

Lebih lanjut, temuan mengenai peningkatan motivasi dan kepercayaan diri anak dalam belajar membaca Al-Qur'an setelah menggunakan metode Iqra' memiliki implikasi psikologis dan pedagogis yang penting. Keberhasilan dalam menguasai setiap jilid Iqra' memberikan rasa pencapaian yang signifikan bagi anak-anak, yang pada gilirannya meningkatkan motivasi intrinsik mereka untuk terus belajar. Pernyataan Fatimah (Sswi-2024) yang menyukai metode Iqra' karena tampilannya yang menarik dan bimbingan guru yang sabar, menunjukkan bahwa aspek afektif dalam pembelajaran juga memainkan peran penting dalam keberhasilan metode ini.

Korelasi yang kuat antara penerapan metode Iqra' yang sistematis dengan kemajuan keterampilan membaca santri di TPA Miftahusalam menegaskan validitas metode ini dalam konteks studi kasus ini. Tabel perkembangan keterampilan membaca anak, meskipun bersifat umum, memberikan visualisasi tren positif dalam kemampuan membaca Al-Qur'an seiring dengan durasi pembelajaran menggunakan metode Iqra'. Data ini mendukung argumen bahwa metode Iqra', dengan penekanan pada *Talaqqi* dan pengulangan, secara efektif membangun kemampuan dasar membaca Al-Qur'an pada anak-anak.

Hasil penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting, baik secara teoretis maupun praktis. Secara teoretis, penelitian ini memperkuat literatur yang ada mengenai efektivitas metode Iqra' dalam pendidikan Al-Qur'an anak usia dini. Temuan ini memberikan dukungan empiris terhadap klaim bahwa pendekatan yang sistematis, bertahap, dan berorientasi pada pendengaran dan peniruan (*Talaqqi*) efektif dalam membangun kemampuan membaca Al-Qur'an. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya mempertimbangkan variabilitas individual dalam kecepatan belajar anak-anak dalam implementasi metode pembelajaran.

Secara praktis, hasil penelitian ini memberikan wawasan yang berharga bagi para pengelola dan pengajar di TPA, khususnya di TPA Miftahusalam, dan secara umum bagi institusi pendidikan Al-Qur'an lainnya. Temuan ini mengkonfirmasi bahwa metode Iqra' merupakan pilihan yang tepat dan efektif untuk mengajarkan membaca Al-Qur'an kepada anak-anak. Konsistensi dalam implementasi tahapan-tahapan metode dan penekanan pada *Talaqqi* dan pengulangan perlu terus dipertahankan dan ditingkatkan.

Implikasi adanya perbedaan kecepatan belajar antar anak menuntut adanya strategi pengajaran yang lebih fleksibel dan individual. Pengajar perlu dilengkapi dengan keterampilan untuk mengidentifikasi kebutuhan belajar yang berbeda dari setiap anak dan mampu memberikan bimbingan tambahan atau modifikasi materi yang sesuai (Kelly, 2020). Pelatihan dan pengembangan profesional bagi pengajar TPA perlu memasukkan aspek-aspek diferensiasi pembelajaran dan strategi untuk mengatasi kesulitan belajar spesifik, seperti dalam membedakan *makharijul huruf*.

Penelitian ini juga menyoroti pentingnya menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menyenangkan untuk meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri anak. Penggunaan media pembelajaran yang menarik, interaksi yang positif antara pengajar dan siswa, serta pemberian umpan balik yang konstruktif dapat semakin mengoptimalkan efektivitas metode Iqra'.

Oleh karena itu, dengan mengindikasikan perlunya keterlibatan aktif dari orang tua atau keluarga di rumah dalam mendukung proses belajar membaca Al-Qur'an anak-anak (Hanafi, & Pohan, 2024; Hasanah, 2021; Rohma, & Nadlif, 2023). Pengulangan pelajaran di rumah dan pemberian motivasi dari keluarga dapat mempercepat kemajuan belajar anak dan memperkuat apa yang telah dipelajari di TPA. Program-program yang melibatkan orang tua dalam pendidikan Al-Qur'an anak dapat menjadi inisiatif yang bermanfaat.

Dalam upaya mengeksplorasi faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi efektivitas metode Iqra', seperti latar belakang sosial ekonomi anak, tingkat pendidikan orang tua, dan ketersediaan sumber daya pendukung pembelajaran. Penelitian longitudinal juga dapat dilakukan untuk mengamati perkembangan kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak dalam jangka waktu yang lebih panjang setelah mereka menyelesaikan pembelajaran dengan metode Iqra'. Dengan demikian, pemahaman yang lebih komprehensif mengenai efektivitas metode Iqra' dapat terus dikembangkan, dan praktik pendidikan Al-Qur'an bagi anak-anak dapat terus ditingkatkan.

CONCLUSION

Metode Iqra' secara efektif meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an pada anak-anak di TPA Miftahusalam. Implementasi metode yang sistematis dengan penekanan pada pendekatan *Talaqqi* dan pengulangan yang konsisten terbukti berhasil membangun fondasi yang kuat dalam pengenalan huruf hijaiyah, pelafalan yang benar (*makharijul huruf*), serta kemampuan membaca kata dan kalimat sederhana. Temuan ini didukung oleh observasi proses pembelajaran, wawancara dengan pengajar dan siswa yang menunjukkan pengalaman positif, serta analisis dokumentasi perkembangan belajar siswa. Meskipun terdapat tantangan seperti perbedaan kecepatan belajar dan kesulitan dalam membedakan *makharijul huruf*, secara keseluruhan metode Iqra' memberikan kontribusi signifikan terhadap kemajuan kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak, sekaligus meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri mereka dalam belajar.

Berdasarkan hasil penelitian, implikasi secara khusus bagi TPA Miftahusalam adalah pentingnya mempertahankan dan terus meningkatkan kualitas implementasi metode Iqra', termasuk memberikan pelatihan yang lebih mendalam kepada pengajar mengenai strategi pembelajaran yang terdiferensiasi untuk mengatasi perbedaan kecepatan belajar siswa dan kesulitan dalam *makharijul huruf*. Secara umum, bagi institusi pendidikan Al-Qur'an lainnya, penelitian ini merekomendasikan adopsi dan implementasi metode Iqra' secara konsisten dengan memperhatikan prinsip-prinsip *Talaqqi* dan pengulangan, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menyenangkan. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk melakukan studi dengan skala yang lebih besar dan melibatkan variabel-variabel lain seperti latar belakang sosio-ekonomi siswa dan dukungan orang tua, serta menggunakan desain penelitian longitudinal untuk mengamati dampak jangka panjang dari metode Iqra'. Penelitian kuantitatif juga dapat dilakukan untuk mengukur secara lebih objektif peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an setelah implementasi metode Iqra', serta membandingkannya dengan metode pembelajaran Al-Qur'an lainnya.

ACKNOWLEDGMENT

Penyusunan laporan penelitian ini dapat terselesaikan berkat dukungan dan bantuan yang tak ternilai dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Ade Akhmad Saputra, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan masukan konstruktif sejak awal hingga akhir penyusunan penelitian ini. Kesediaan beliau untuk meluangkan waktu, berbagi pengetahuan, dan memberikan motivasi akademik sangatlah berarti dan menjadi landasan utama keberhasilan penelitian ini.

Tidak lupa, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada keluarga dan teman-teman tercinta atas dukungan moral, semangat, dan doa yang senantiasa diberikan. Dukungan emosional dari mereka menjadi sumber kekuatan dan motivasi yang tak ternilai harganya dalam menyelesaikan penelitian ini. Semua pihak yang telah disebutkan di atas telah memberikan persetujuan untuk diakui dalam ucapan terima kasih ini, dan peran masing-masing telah dinyatakan dengan jelas sesuai dengan kontribusi yang telah diberikan.

BIBLIOGRAPHY

- Ali, Z., Masroor, F., & Khan, T. (2020). Creating Positive Classroom Environment for Learners' Motivation Towards Communicative Competence in The English Language. *Journal of the Research Society of Pakistan*, 57(1), 317.
- Aulia Shafa, G. (2021). Pengaruh Metode Iqra Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Usia Prasekolah. *Iktisyaf: Jurnal Ilmu Dakwah Dan Tasawuf*, 3(2), 90–129. <https://doi.org/10.53401/iktsf.v3i2.69>
- Azmi, M. H. A. M., Din, N. A. M. N., Khalis, M. I. M., Jani, H. M., & Ahmad, M. R. (2024). Key Factors Influencing the Success of Al-Quran Memorization Among Tahfiz Students. *Al-Hikmah*, 16(2), 141-155.
- Azwi, N. (2020). Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di SDI Al-Hidayah Pamulang. *Jurnal Qiro'ah*, 10, 9.
- Buyts, T., Casteleijn, D., Heyns, T., & Untiedt, H. (2022). A reflexive lens on preparing and conducting semi-structured interviews with academic colleagues. *Qualitative Health Research*, 32(13), 2030-2039. <https://doi.org/10.1177/10497323221130832>
- Fauji, I., Fahyuni, E. F., Muhid, A., & Fahmawati, Z. N. (2020). Implementing child-friendly teaching methods to improve qur'an reading ability. *Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 69-78. <https://doi.org/10.15575/jpi.v6i1.8078>
- Febriani, W. D., Sidik, G. S., & Zahrah, R. F. (2020). Analisis Pengelolaan Evaluasi Pembelajaran Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar. *Jurnal Tunas Bangsa*, 7(1), 60–72. <https://doi.org/10.46244/tunasbangsa.v7i1.976>
- Ghazali, M., Disniarti, D., Pebriana, P. H., Alfiyanto, A., & Hidayati, F. (2022). Implementation of the Qur'an Reading and Writing Program to Increase Children's Interest in Reading the Qur'an During the COVID-19 Pandemic. *EduLine: Journal of Education and Learning Innovation*, 2(3), 350-357. <https://doi.org/10.35877/454RI.eduline1281>
- Hanafi, M., & Pohan, S. (2024). Enhancing Quranic Literacy: The Role Teacher and Parental Involvement in Quran Learning. *FIKROTUNA: Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam*, 14(2), 189-202. <https://doi.org/10.32806/jf.v14i2.611>
- Hasanah, M. (2021). The Role of Parents in Children Memorizing the Qur'an in Middle School Based on the Amanatul Ummah Islamic Boarding School. *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 2(2), 139-156. <https://doi.org/10.31538/tijie.v2i2.43>
- Heriyanto, H., & Manahan, O. (2020). Analysis And Comparison Of Methods Evaluation Process Multifactor Simple Additive Weighting Method In Tilawatil Musabaqah Quran (MTQ) North Sumatra Province. *Journal Of Computer Networks, Architecture And High Performance Computing*, 2(1), 15–22. <https://doi.org/10.47709/cnadc.v2i1.352>
- Hermawan, Z., & Asnawi, M. (2023). The Role of Teachers in Improving the Quality of Reading the Qur'an for Early Class Santri. *Educazione: Journal of Education and*

- Learning*, 1(1), 01-12. <https://doi.org/10.61987/educazione.v1i1.493>
- İbili, E., Çat, M., Resnyansky, D., Şahin, S., & Billingham, M. (2020). An assessment of geometry teaching supported with augmented reality teaching materials to enhance students' 3D geometry thinking skills. *International Journal of Mathematical Education in Science and Technology*, 51(2), 224-246. <https://doi.org/10.1080/0020739X.2019.1583382>
- Imtihanudin, D. (2020). Model Penanaman Karakter Dalam Pembelajaran Al Qur'an Metode Tilawati. *Cakrawala Pedagogik*, 4(1), 106-112. <https://doi.org/10.51499/cp.v4i1.146>
- Jannah, M., Sumarhum, S. M. F., & Walid, A. (2024). Integrating Student Programs to Encourage Emotional Intelligence: A Holistic Approach in School. *Journal of Educational Management Research*, 3(1), 47-58. <https://doi.org/10.61987/jemr.v3i1.361>
- Jumarni, J. (2022). Teacher's Strategy in Improving the Ability to Read and Write the Qur'an of TPA Santri during the Covid-19 Pandemic. *Journal of Indonesian Islamic Studies*, 1(2), 62-69. <https://doi.org/10.24256/jiis.v1i2.2425>
- Kasneji, E., Seßler, K., Küchemann, S., Bannert, M., Dementieva, D., Fischer, F., ... & Kasneji, G. (2023). ChatGPT for good? On opportunities and challenges of large language models for education. *Learning and individual differences*, 103, 102274. <https://doi.org/10.1016/j.lindif.2023.102274>
- Kelly, L. E. (Ed.). (2020). *Adapted physical education national standards*. Human Kinetics Publishers.
- Khoiriyah, B. (2020). The Role Of HIQMA In Preserving Nagham Al-Qur'an In Indonesia. *Syarif Hidayatullah National Islamic University*.
- Maba, W. (2022). Essential healthy school environment standards to maintain conducive learning atmosphere. *International Journal of Social Science*, 2(1), 1211-1216. <https://doi.org/10.53625/ijss.v2i1.2788>
- Munkar, A. M. R. N., Shodiq, J. F., & Walid, A. (2023). An Exploration of Islamic-Based Institutional Management Models in Madura: Between Cultural Diversity and Organizational Effectiveness. *JUMPA: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4(2), 82-96. <https://doi.org/10.33650/jumpa.v4i2.9281>
- Qureshi, M., Mahdiyyah, D., Mohamed, Y., & Ardchir, M. (2022). Scale for Measuring Arabic Speaking Skills in Early Children's Education. *JILTECH: Journal International of Lingua & Technology*, 1(2). <https://doi.org/10.55849/jiltech.v1i2.81>
- Rohma, A. N., & Nadlif, A. (2023). Parents Strategies In Fostering Interest In Reading Al-Qur'an In Early Childhood At TPQ Masyithoh. *Jurnal At-Tarbiyat: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(3). <https://doi.org/10.21070/ups.3782>
- Shodiq, J. F., Mutmainnah, M., & Faizah, N. (2024). Optimalisasi Perpustakaan Sekolah Sebagai Pusat Pembelajaran Berbasis Literasi: Pengabdian Masyarakat Di Sekolah Menengah Kejuruan An Nur Al Muntahy. *BESIRU: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(8), 616-624. <https://doi.org/10.62335/zghj9335>
- Sukron, O. (2020). Studi Komparatif Pelaksanaan Bimbingan Baca Tulis Al Qur'an Melalui Metode Ummi dan Metode Iqro d <https://doi.org/10.47453/eduprof.v2i2.27>
- Supriadi, U., Supriyadi, T., & Abdussalam, A. (2022). Al-Qur'an literacy: A strategy and learning steps in improving Al-Qur'an reading skills through action research. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 21(1), 323-339. <https://doi.org/10.26803/ijlter.21.1.18>
- Tohara, A. J. T., Shuhidan, S. M., Bahry, F. D. S., & Nordin, M. N. B. (2021). Exploring digital literacy strategies for students with special educational needs in the digital age. *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education*, 12(9), 3345-3358. <https://doi.org/10.17762/turcomat.v12i9.5741>
- Usiono, U., Irfan, M., Zahara, A., Winarti, W., Arafah, S., & Nuhara, W. (2021). Improving the Ability to Read the Qur'an For Elementary School Age Children Using Iqra' Method with Letters Card Media. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3490-3497. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1370>
- Viertiö, S., Kiviruusu, O., Piirtola, M., Kaprio, J., Korhonen, T., Marttunen, M., & Suvisaari,

- J. (2021). Factors contributing to psychological distress in the working population, with a special reference to gender difference. *BMC public health*, *21*, 1-17. <https://doi.org/10.1186/s12889-021-10560-y>
- Walid, A., Hidayati, S., & Ramli, N. (2024). Cultural Synergy in Islamic Educational Leadership: Developing an Inclusive Model for Enhancing Management Effectiveness and Educational Quality in Culturally Diverse Institutions. *JUMPA: Jurnal Manajemen Pendidikan*, *5*(1), 42-56. <https://doi.org/10.33650/jumpa.v5i1.9335>
- Walid, A., Shodiq, J. F., & Mutmainnah, M. (2024). The Principal as a Catalyst for Change: Innovative Strategies to Improve the Quality of Senior High School Education. *Innovative Pedagogy and Education Studies*, *1*(01), 21-28.
- Zulfitria, Z., & Arif, Z. (2022). Peningkatan Kompetensi Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Iqro' Di Tk Hiama Kids-Bogor. *Al-I'jaz : Jurnal Studi Al-Qur'an, Falsafah Dan Keislaman* <https://doi.org/10.53563/ai.v4i1.74>